

Upaya Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqro' pada Santri Asrama Miftahul Huda Sukaraja

Suhartono¹, Ahmad Sodikin², Ahmad Ulin Ni'am³

^{1,2,3} STKIP Nurul Huda Sukaraja

E-mail: 1suhartono@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

Available online

URL:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/986>

Howtocide (APA):

Suhartono, S., Sodikin, A., & Ni'am, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-qur'an Melalui Metode Iqro' pada Santri Asrama Miftahul Huda Sukaraja. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(2), 29-35.

<https://doi.org/10.30599/jimi.v2i2.986>.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ABSTRAK

Abstrak

Upaya meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-qur'an melalui metode Iqro' pada santri Asrama Miftahul Huda Sukaraja ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-qur'an pada santri Asrama Miftahul Huda Sukaraja. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan fungsional. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode pembelajaran Iqro'. salah satu metode cara cepat belajar membaca Al-qur'an. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah santri asrama Miftahul Huda Sukaraja mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dari segi kelancaran dan kefasihannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dari jumlah 10 santri yang mengikuti kegiatan ini ada 8 santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 80 %, sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 20 %.

Kata kunci: Kefasihan, Membaca Al-qur'an, Metode Iqro'

Abstract

Efforts to improve fluency and fluency in reading the Qur'an through the Iqro method for Miftahul Huda Sukaraja Dormitory students are carried out with the aim of increasing fluency and fluency in reading the Qur'an in Miftahul Huda Sukaraja Dormitory students. The approach used in the implementation of community service is a functional approach. The method used in the implementation of activities is the Iqro 'learning method. one method of how to quickly learn to read the Qur'an. The results obtained from this activity were that the Miftahul Huda Sukaraja dormitory students experienced an increase in their ability to read the Qur'an in terms of fluency and fluency in accordance with the rules of recitation. Of the 10 students who took part in this activity, there were 8 students who were fluent and fluent in reading the Qur'an in accordance with the rules of recitation of 80%, while there were 2 students who were not fluent and fluent in reading the Qur'an 20%.

Keywords: Fluency, Reading the Qur'an, Iqro' Method

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu program, terutama pembelajaran dalam membaca Al Qur'an dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Dalam mengajarkan al-Qur'an seorang guru atau ustadz/ustadzah dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Yang mana setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk



digunakan dalam pembelajaran. Metode- metode tersebut seperti metode Baghdadiyah, Qiroa"ti, Tilawah, al "Barqy. Dan salah satu metode yang sering dan mayoritas dipergunakan di Indonesia adalah metode Iqro".

Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As"ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqro" ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik (santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode iqro ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah- tengah masyarakat Indonesia.

Di asrama Putra Miftahul Huda Sukaraja adalah salah satu asrama yang dihuni oleh santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Pada awalnya santri digabungkan menjadi satu kelas sehingga sebagian santri mengalami kesulitan dalam belajar/mengaji Al-qur'an. Kurang efektifitasnya proses kegiatan pembelajaran jika santri dianggap memiliki kemampuan yang sama dalam membaca Al-qur'an karena masing-masing santri memiliki latar belakang pendidikan dan latar belakang keluarga yang berbeda. sehingga perlu adanya pemilahan khusus (kelas khusus) bagi santri yang belum fasih dan lancar dalam membaca Al-qur'an.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan fungsional yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi, juga melakukan pendekatan struktural dengan pihak pengurus Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Masjid Miftahul Huda Sukaraja selaku pengurus/ pengelola yang membawahi pengembangan asrama Miftahul Huda. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan metode pembelajaran Iqro'. salah satu metode cara cepat belajar membaca Al-qur'an .

Pemetaan Santri kedalam Kelompok Belajar / Kelas dan Persiapan Kegiatan

Tahap awal yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi di Asrama Putra Miftahul Huda Sukaraja yakni dosen STKIP Nurul Huda Sukaraja bertemu dengan Pengasuh asrama dan Pengurus DKM Masjid Miftahul Huda Sukaraja yang membawahi bidang pendidikan membahas tentang permasalahan santri dalam membaca Al-qur'an. Hasil pertemuan tersebut yang selanjutnya disosialisasikan kepada santri putra asrama Miftahul Huda Sukaraja bahwa santri yang masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-qur'an akan dikelompokkan menjadi satu kelompok belajar /kelas proses pembelajaran dengan menerapkan metode Iqro'. dan yang akan dibimbing oleh ustadz/pemateri.

Selanjutnya Pada tahap persiapan kegiatan ini, tim dan pengurus DKM bidang Pendidikan menyiapkan tempat, peralatan, dan pengajar yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pembelajaran. Tempat untuk melaksanakan program ini adalah ruang belajar/ aula Asrama Putra Miftahul Huda Sukaraja. Peralatan yang dibutuhkan berupa alat-alat tulis, kamera, buku panduan, dan sebagainya. Buku panduan berupa Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an. Buku Iqro' tersebut adalah buku yang disusun oleh KH. As'ad Humam. Buku ini terdiri dari enam jilid, yang mempunyai tingkatan berbeda pada setiap jilidnya. Pengajar untuk program ini adalah dosen STKIP Nurul Huda Sukaraja yang dinilai mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 1. Buku Iqro' dan Aula tempat Belajar

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun materi dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Materi utama/ wajib
Materi wajib berupa pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan metode Iqro' mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6.
- 2) Materi penunjang
Materi penunjang dalam kegiatan ini adalah : Praktik hafalan do'a- do'a harian dan materi penguatan ibadah dan akhlak

Metode Pembelajaran Iqro'

Agar kegiatan pembelajaran Iqro' dapat berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pertama yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah dengan cara mengadakan penjajakan kepada seluruh santri untuk membaca buku Iqro' jilid 1
- b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)

Dalam penerapan metode CBSA dalam kegiatan pembelajaran ini dengan cara ustadz/ tutor menyebutkan pokok-pokok materi pelajaran dan tidak untuk mengenalkan istilah-istilah kemudian peserta didik membaca sendiri latihan-latihan yang telah ditunjukkan ustadz, dan apabila santri keliru membaca huruf maka ustadz memberikan teguran dan santri untuk mengulangi membaca lagi

- c. Klasikal/ Privat (Individual)

Diterapkannya klasikal dalam pembelajaran ini yakni ustadz memberikan materi pelajaran secara massal (bersama-sama) kepada seluruh santri dalam satu kelompok/ kelas dengan tujuan agar dapat ustadz dapat menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. dan ustadz dapat memberikan motivasi dorongan untuk semangat belajar

Privat diterapkannya pada proses pembelajaran ini dengan cara santri maju satu persatu dihadapan ustadz secara bergiliran untuk belajar membaca Al-qur'an dengan metode Iqro' yang disimak dan dibimbing oleh ustadz.

- d. Sistematis

Pelaksanaan pembelajaran metode iqro" sangat sistematis karena terdiri dari enam jilid yang secara bertahap dari jilid 1 ke jilid 2, dari jilid 2 ke jilid 3, dari jilid 3 ke jilid 4, dari jilid 4 ke jilid 5, dari jilid 5 ke jilid 6

- e. Komunikatif .

Pelaksanaan metode iqro" sangatlah komunikatif karena dalam proses pembelajarannya setiap kata/huruf harus dibaca secara benar, guru tidak boleh diam harus memberikan komentar, seperti dengan kata-kata baik, betul, ya, benar dan sebagainya.

- f. Fleksibel

Metode iqro" ini diajarkan kepada santri asrama Miftahul Huda Sukaraja dengan usia belajar yang berbeda-beda, diantara mereka adalah usia MTs, usia SMK/ MA dan usia perguruan tinggi (santri MTs Nurul Huda, santri SMK/ MA Nurul Huda dan STKIP Nurul Huda) Dengan berbagai metode yang kita gunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan baik lancar dan menimbulkan respon yang positif dari santri.

Kegiatan ini dilakukan oleh tiga dosen dari STKIP Nurul Huda Sukaraja yang bertindak sebagai pemberi materi (tutor/ ustadz/guru). Adapun Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini selama berlangsung selama 13 minggu, dari tanggal 02 Januari – 01 April 2021

Evaluasi Pembelajaran

- a. Tes pelajaran/ harian termasuk praktik membaca do'a harian
- b. Tes kenaikan jilid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Lokasi



Dasar pemilihan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah atas arahan dari pengasuh asrama Miftahul Huda dan juga rekomendasi dari Ketua Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Masjid Miftahul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur yang memang membawahi dari pengembangan pengelolaan asrama putra Miftahul Huda.

Pemetaan Santri

Jumlah santri asrama Miftahul Huda Sukaraja secara keseluruhan berjumlah 67 santri, dengan rincian adalah : santri putra berjumlah 32 orang dan santri berjumlah 35 orang

Keadaan santri dengan jumlah 67 tersebut, ternyata memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berstatus sebagai pelajar tingkat MTs, ada yang berstatus sebagai pelajar tingkat SMK/MA dan sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa STKIP Nurul Huda. Juga mereka memiliki latar belakang keluarga, ekonomi, sosial, dan tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda, juga tingkat kemampuan membaca Al-quran juga tidak sama.

Dari jumlah santri sebanyak 67 tersebut setelah diadakan tes uji kemampuan membaca Al-qur'an ada Ada tiga pembagian kelompok/kelas santri dalam kegiatan proses pembelajaran di asrama Miftahul Huda. Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengenal huruf hijaiyah, tetapi terbata-bata dalam membaca Al-quran dan tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebanyak 10 santri
- 2) Mampu membaca Alqur'an dengan lancar, dan belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebanyak 17 santri
- 3) Mampu membaca Al-qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 40 santri.

Setelah diklasifikasikan, maka yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah mereka yang berada pada urutan pertama yaitu 10 santri yang memang masih terbata-bata dalam membaca Al-qur'an

Penerapan Metode Iqro' dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan membaca Al-qur'an

Setelah ditentukan sasaran kegiatan ini, yakni santri asrama Miftahul Huda Sukaraja yang berjumlah 10 orang dan diketahui faktor penyebabnya, maka langkah-langkahnya adalah :

- 1) Menyiapkan buku modul Iqro' Jilid 1 – 6
- 2) Menetapkan tempat belajar mengaji, yakni ruang belajar/ aula santri asrama Miftahul Huda Sukaraja
- 3) Menyiapkan media belajar yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran seperti papan tulis, spidol, meja guru, dll.
- 4) Menetapkan kelas atau kelompok belajar, dari jumlah santri sebanyak 67 orang yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah berjumlah 10 orang santri putra.
- 5) langkah selanjutnya adalah membuat jadwal belajar. Adapun waktu kegiatan belajar dilakukan setelah ba'da sholat subuh yakni mulai pukul 05.10 - 06.15 menit selama 13 pekan/ minggu pada tanggal 02 Januari 2021 sampai dengan tanggal 01 April 2021.



Gambar 2. Masjid Miftahul Huda Sukaraja Kp.1





Gambar 2. Ruang Belajar/ Aula asrama Putra Miftahul Huda



Gambar 4. Kegiatan Proses Belajar dengan metode Iqro'



Gambar 5. Kegiatan Proses Belajar dengan metode Iqro'

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah perkenalan antara ustadz/pemateri dengan para santri sekaligus penyampaian materi pada buku Iqro' Jilid I yang dilanjutkan dengan mengadakan peninjauan kepada seluruh santri untuk membaca buku modul iqro' pada Jilid I materi modul buku Iqro' pada jilid 1 ini adalah berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah. Dan hasil dari peninjauan tersebut rata-rata santri sudah menguasai dan lancar pada jilid I, dan semua santri sudah mengenal huruf hijaiyah.

Pada proses pembelajaran Iqro' Jilid 2 dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yakni pada pertemuan hari kedua sampai pada pertemuan hari kesembilan. Pada pertemuan hari kedelapan selain materi inti belajar membaca Al-qur'an dengan metode Iqro', materi pada jilid 2 ini santri diajak untuk belajar memahami cara membaca huruf yang disambung serta pengenalan bacaan panjang dan pendek juga ada tambahan materi belajar do'a naik kendaraan karena do'a ini sangat penting untuk dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya pada hari pertemuan hari kesembilan adalah tes/ ujian kenaikan jilid.

Pembelajaran Iqro' pada jilid 3 dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan/tatap muka yakni pada pertemuan hari ke sepuluh sampai pada pertemuan hari ke sembilanbelas, dengan materi inti pada jilid 3 ini adalah tentang hukum bacaan mad thobhi'i, selanjutnya Pada pertemuan ke-16 santri diberi



materi tambahan tentang bacaan do'a keluar rumah dengan harapan agar santri selalu berdo'a ketika akan keluar rumah dan pelaksanaan Ebta / tes kenaikan jilid 3 pada pertemuan ke -19.

Pembelajaran dilanjutkan pada Iqro' jilid 4, dengan 11 kali pertemuan yakni pada pertemuan ke-20 sampai pada pertemuan ke-31 santri belajar membaca Al-qur'an dengan buku iqro' dengan materi intinya adalah hukum bacaan qolqolah. Pada pertemuan ke 26 santri diberi materi tambahan belajar do'a harian yakni do'a menjelang pagi hari, kemudian dilaksanakan tes kenaikan jilid pada pertemuan ke-31.

Pembelajaran Iqro' jilid 5 dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan/ tatap muka yakni pada pertemuan ke 32 sampai pertemuan ke 42. materi utama pada pembelajaran membaca Alqur'an dengan metode Iqro' pada jilid 5 adalah tentang tanda waqof (berhenti), bacaan idghom, alim lam dan lain-lain juga Pada pertemuan ke 38 santri diberi materi tambahan tentang akhlak yang baik kepada orang tua, kepada guru, kepada sesama dan akhlak kepada lingkungan masyarakat. adapun tes / ujian kenaikan jilid dilakukan pada pertemuan ke-42.

Pembelajaran dilanjutkan pada Iqro' jilid 6 dengan 9 kali pertemuan yakni pada pertemuan ke 43 sampai dengan pada pertemuan ke- 51, selain belajar materi utama yaitu Iqro' jilid 6 tentang hukum bacaan ikhfa', gunnah, bacaan iqlab, santri juga diberi materi penguatan ibadah tentang keutamaan sholat berjama'ah dengan harapan agar santri selalu terbiasa melaksanakan ibadah sholat wajib dengan berjama'ah dimanapun mereka berada.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tiga dosen STKIP Nurul Huda Sukaraja yang bertindak sebagai Guru/Ustadz/Pemateri dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini antara lain santri hadir kurang tepat waktu (sebagian santri ada yang setelah selesai sholat subuh berjama'ah di Masjid Miftahul Huda tidur lagi di asrama sehingga pemateri harus membangunkan lagi).

Proses akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah mengadakan evaluasi yakni untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan dari program ini. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini adalah pada santri asrama Miftahul Huda Sukaraja mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an dari segi kelancaran dan kefasihannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dari jumlah 10 santri yang mengikuti kegiatan ini ada 8 santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 80 % , sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 20 %.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian dan pembahasan diperoleh simpulan, sebagai berikut :

1. Adanya santri asrama Mifthaul Huda Sukaraja yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-qur'an bahkan dapat dikatakan terbata-bata dalam membaca Al-qur'an dan tidak sesuai kaidah ilmu tajwid
2. Metode Iqro' merupakan metode yang dianggap efektif digunakan dalam dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran dan kefasihan membaca Al-qur'an pada santri asrama Miftahul Huda Sukaraja. Keberhasilan ini ditunjukkan dari jumlah 10 santri yang mengikuti kegiatan ini ada 8 santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 80 % , sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 20 %.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur yang telah membiayai kegiatan pengabdian upaya meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-qur'an melalui metode Iqro' pada asrama Mifathul Huda Sukaraja, dengan bantuan biaya dari pihak kampus kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Bukti surat kontrak Hibah dari STKIP Nurul Huda Sukaraja tahun anggaran tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Nomor 034/STKIP-NH/LPPM/II/2021.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Asy'ari, 1987. *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo Lestari



- Budiyanto, HM: 1995. *Prinsip-prinsip Buku Iqro'*. Yogyakarta, Team tadarus AMM.
- Guntur Tarigan, Henri. 1995, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Humam, As'ad .2019. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-qur'an..* Balai Litbang LPTQ Nasional Team Yadarus AMM Yogyakarta : Yogyakarta
- Latif, Mukhtar, dkk., 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Manna Khalil Al-Qattan, Syaikh. 2001. *terj. Aunur Rafiq El-Majni, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, Bogor :Pustaka Litera*
- Nur Hadi, 2008. *Membaca Cepat dan Epektif*, Bandung : Sinar Baru Algensindo,
- Pusat Bahasa Depdiknas, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Suprihadi, 2013. *Pintar Agama Islam*, Jombang : Lintas Media
- Tekan, Ismail .2003. *Tajwid Al-Quranul Karim*, Jakarta: Pustaka al Husna baru
- Zein, Effendi M, Satria .2005. *Ushul Fiqh*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

